

## **Ukiranku.**

segala tentang cinta, setia, janji, kepercayaan  
segala kita  
aku mengukirnya pada sebuah batu  
berharap tak berubah  
walau termakan waktu

## **Tentang kopi hitam itu.**

Engkau pasti tau bagaimana aku dulu tak menyukai kopi, kopi hitam khususnya. Teh itu pilihan lainku, walau aku pasti akan lebih memilih air putih.

Sebenarnya aku bukan tak menyukai kopi, terkadang menyesapnya. Walau itupun bukan kopi hitam tentunya, kopi dengan campuran bahan lain, seperti susu. Tapi kaupun tau, bisa ku hitung dengan jari di salah satu tanganku, kapan aku melakukan itu dalam satu bulan.

Dapat ku lihat mimik heranmu ketika pertama bertemu denganku, lagi, karena di saat kau menemukan kopi, kopi hitam, terhidang dihadapanku yang hanya tersisa sebagian.

Lalu, kaupun menanyakan keherananmu sesaat setelah kita duduk berhadapan, dan aku hanya menyinggung senyuman sebagai jawabnya.

Tau kah kau, aku menyukai kopi, kopi hitam, itu semua karena dirimu. Semenjak dirimu menghilang dari keseharianku, kopi itulah yang menggantikanmu. Aku seolah menemukanmu, di setiap kepulan uap panas ketika aku menyeduhkan air mendidih di atasnya, aku seolah merasakan hadirmu di setiap aroma harum yang ditawarkan sesaat sebelum akhirnya ku menyesap seolah memenuhi sela-sela sel penciumanku seperti bagaimana bayangmu memenuhi rongga hati yang begitu kosong semenjak tak ada lagi dirimu.

Kini, ada dirimu dihadapanku. Dan kopi, kopi hitam ini menjadi terasa lebih sempurna.

## **Silih berganti, tapi tak terganti.**

metari mulai kembali keperaduan  
semburat lembayung menghias cakrawala  
sejenak... semua indah

awan berarak usik ketenangan senja  
gelap pekat

hitam, cakrawalapun tak lagi tampak  
renai tinggal menunggu waktu tuk tumpah  
sejenak... indah itu berganti

aroma tanah basah, semerbak isi relung raga  
harumnya memikat

silih berganti  
indah itupun datang dan berganti  
mungkin memang tak tergantikan  
senja memiliki indahnya sendiri  
dan aroma tanah basah beri kenyamanan tersendiri

seperti saat berbincang dengannya  
atau sekedar memandang wajahnya yang sedang  
tertidur pulas  
bahagia yang seakan memiliki definisi tersendiri

bahagia itu mungkin berganti  
tapi tetap ada bahagia  
ku syukuri adanya waktu yang membuat kami bisa  
bersama  
bahagia, saat bersama, itu saja!